

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
2. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
3. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka implikasi yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah perlu melakukan upaya promosi untuk meningkatkan jumlah kunjungan. Upaya promosi ini perlu diimbangi dengan perbaikan infrastruktur, dukungan kepada UMKM lokal, serta penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk membangun hotel, restoran, dan fasilitas pendukung baru. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan tenaga kerja pariwisata sangat penting untuk memastikan bahwa peningkatan kunjungan ini diikuti dengan layanan yang berkualitas, yang pada akhirnya akan memaksimalkan dampak *multiplier*

effect terhadap pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja, sehingga pertumbuhan ekonomi yang digerakkan oleh pariwisata dapat berkelanjutan dan inklusif.

2. Pemerintah daerah perlu memprioritaskan dan meningkatkan alokasi belanja modal dalam APBD untuk infrastruktur dasar dan penunjang, sekaligus menciptakan iklim berusaha yang kondusif melalui penyederhanaan perizinan dan pemberian insentif yang tepat sasaran. Kebijakan ini diarahkan dengan tujuan tidak hanya mempertahankan tren positif PMTB, tetapi juga memastikan bahwa setiap penambahan modal fisik tersebut dialirkan ke sektor-sektor produktif yang mempunyai keterkaitan tinggi dengan ekonomi lokal, sehingga daya dorongnya pada pertumbuhan ekonomi dapat dimaksimalkan secara berkelanjutan.
3. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah perlu memprioritaskan penyerapan tenaga kerja secara optimal yang diimbangi dengan peningkatan produktivitasnya. Hal ini dapat diwujudkan melalui kebijakan yang terintegritas, mulai dari menciptakan iklim investasi dan usaha yang kondusif untuk membuka lapangan kerja seluas-luasnya, hingga memperkuat program pelatihan vokasi dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Dengan demikian, peningkatan jumlah tenaga kerja tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penambahan output, tetapi juga diikuti oleh peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja yang berkelanjutan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena terdapat kekurangan dan keterbatasan, yaitu apabila pariwisata dilihat dari sisi produksi sesuai dengan Model Pertumbuhan Solow, seharusnya yang lebih tepat bukan menggunakan jumlah kunjungan wisatawan melainkan menggunakan Indeks Pembangunan Kepariwisata Nasional (IPKN). Penelitian ini menggunakan jumlah kunjungan wisatawan dikarenakan data IPKN belum tersedia sampai level kabupaten/kota. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data IPKN apabila sudah tersedia sampai level kabupaten/kota.

